



Kompetensi Dasar: Mahasiswa terampil mengingat dan mengenali isi bacaan, menginterpretasi makna tersirat, mengaplikasikan konsep-konsep dalam bacaan, menganalisis isi bacaan, menilai isi bacaan.

Department of Dryland Agriculture Management, Kupang State Agriculture Polytechnic
Jl. Prof. Herman Yohanes Penfui, PO Box 1152 Kupang East Nusa Tenggara Indonesia

A. DASAR TEORI

Untuk menulis karya ilmiah diperlukan informasi yang mendukung gagasan yang hendak ditulis. Informasi tersebut digunakan sebagai keterangan bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Informasi bisa diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, majalan, internet, dan koran. Masing-masing sumber mempunyai jenis informasi yang berbeda-beda. Untuk itulah diperlukan proses yang cukup cermat untuk mendapatkan informasi pendukung gagasan, salah satunya melalui kegiatan membaca kritis.

Membaca kritis merupakan kegiatan membaca yang diawali dari kegiatan mengenali isi bacaan sampai mengevaluasi bacaan. Dalam membaca kritis, pembaca tidak menerima begitu saja kebenaran informasi yang didapatkan dari bacaan. Pembaca harus selalu berifat skeptis, bertanya terus-menerus, dan berusaha mencari bukti untuk menguji kebenaran informasi tersebut. Pengujian itu bisa dilakukan dengan mencari informasi pada sumber-sumber yang lain. Oleh karena itu, membaca kritis memerlukan ketekunan dan kesabaran.

1. Jenis Membaca Kritis

Berdasarkan informasi yang dibutuhkan, membaca kritis dibedakan menjadi membaca sekilas, membaca cepat untuk informasi khusus, dan membaca teliti. Ketiga jenis membaca tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut.

- a) Membaca sekilas. Membaca sekilas merupakan kegiatan membaca untuk mencari topik.
- b) Dalam membaca sekilas, pembaca bukan mencari informasi yang rinci. Pembaca hanya ingin mendapatkan informasi umum dari tulisan yang dibacanya. Dalam kegiatan membaca ini, pembaca tidak perlu menfokuskan pada bagian-bagian tertentu. Pembaca hanya membaca tulisan secara sekilas dari awal sampai akhir. Dari kegiatan membaca

cepat ini pembaca berusaha mendapat ide tentang topik tulisan yang dibaca.

- c) Membaca cepat untuk informasi khusus. Membaca cepat untuk informasi khusus dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan masalah yang hendak ditulis. Dalam membaca ini, pembaca memfokuskan perhatian pada bagian yang kita inginkan. Bagian-bagian yang tidak informasi yang dibutuhkan tidak perlu diperhatikan.
- d) Membaca teliti untuk informasi rinci. Membaca teliti merupakan kelanjutan dari membaca cepat untuk mencari topik. Membaca teliti ini dilakukan setelah pembaca menemukan topik yang sesuai dengan permasalahan yang hendak ditulisnya. Dalam membaca ini, pembaca membaca secara teliti sampai benar-benar memahami informasi yang ingin didapatkan.

2. Langkah-langkah Membaca Kritis untuk Menulis

Untuk mendapatkan informasi secara akurat, langkah-langkah yang dilakukan dalam membaca kritis adalah sebagai berikut.

- a) Mengingat dan mengenali isi bacaan. Langkah awal yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengingat dan mengenali isi bacaan. Isi bacaan merupakan tesis (pernyataan umum) tentang masalah yang dibahas. Sebuah tesis biasanya diungkapkan dengan sebuah kalimat pernyataan. Dengan mengenali tesis sebuah tulisan, penulis akan mudah memahami isi tulisan dan menilai sesuai atau tidak dengan masalah yang diajukan.
 - b) Menginterpretasi makna tersirat. Setelah membaca, penulis menginterpretasi maknanya karena ringkasan tersebut bias dikembangkan menjadi pernyataan pendukung tulisan yang dibuat. Untuk memudahkan pemakaian, hasil interpretasi ditulis dalam bentuk ringkasan butir-butir penting artikel yang dibaca. Dengan adanya ringkasan, penulis tidak perlu lagi membaca artikel secara keseluruhan kalau memerlukan informasi dari artikel yang bersangkutan.
 - c) Mengaplikasikan konsep-konsep dalam bacaan. Setelah mendapat ringkasan, penulis kembali melihat tulisan yang telah dibuatnya. Penulis menyitir konsep-konsep penting dari tulisan yang telah dibaca selanjutnya dimasukkan sebagai kutipan untuk mendukung butir-butir penting pada tesis tulisan yang dibuat. Dengan cara tersebut, akan terdapat keselarasan antara konsep-konsep penting yang diperoleh dari tulisan yang telah dibaca dengan tulisan yang dikembangkan oleh penulis.
-

- d) Menganalisis isi bacaan. Untuk menyempurnakan tulisan yang dibuat, penulis menganalisis kesesuaian isi kutipan dengan isi tulisan yang dibuat. Penulis harus betul-betul yakin bahwa isi tulisan yang dikutip relevan dengan isi tulisan yang dibuat. Kutipan yang isinya dianggap tidak relevan tidak perlu di kutip.
- e) Menilai isi bacaan. Dalam menulis, informasi yang diperoleh dari sumber yang dibaca tidak sekedar ditata dalam tulisan penulis akan tetapi harus dievaluasi. Dalam mengutip bagian dari sebuah artikel, penulis perlu menyadari implikasinya, yakni kutipan tersebut mendukung gagasan yang dikembangkan dalam tulisan atau sebaliknya. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk menetapkan posisi penulis terhadap kutipan yang diambil yakni bersikap netral, menyetujui, atau tidak menyetujui pernyataan yang dikutip.

B. ALAT DAN BAHAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah alat tulis menulis, panduan praktikum, lembar kerja praktikum, perangkat komputer yang dilengkapi dengan LCD.

C. PELAKSANAAN

1. Praktikkan membuat satu kalimat topik untuk dikembangkan menjadi paragraf.
2. Praktikkan menyediakan artikel yang sesuai dengan topik yang akan dikembangkan menjadi paragraf.
 - a) Praktikkan menganalisis tesis yang terdapat dalam bacaan.
 - b) Praktikkan menginterpretasi makna tersirat dari setiap tesis yang dibacanya.
 - c) Praktikkan mengaplikasikan konsep-konsep bacaan ke dalam tulisan.
 - d) Praktikkan menganalisis isi bacaan untuk melihat kesesuaian dengan isi tulisan.
 - e) Praktikkan menilai isi bacaan untuk menetapkan posisi penulis terhadap tulisan yang dibaca.

D. EVALUASI

Laporan hasil kegiatan dalam bentuk Lembar Kerja Kegiatan Praktikum

E. REFERENSI

- Hadi Farid.1981. "Kesalahan Tata Bahasa." Bahan Ceramah. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta.
- Hakim Lukman dkk. 1978. Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Seri Penyuluhan 9. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta.
- Hariwijaya & Triton P.B. 2007. Teknik Penulisan Skripsi dan Tesis. Oryza, Yogyakarta.
- Moeliono Anton M. 1984. Santun Bahasa. Gramedia, Jakarta
- Tjiptadi Bambang.1984.Tata Bahasa Indonesia. CetakanII. Yudistira, Jakarta.
- Rihi, Micha S.R., dkk., 2007. Buku Ajar Penulisan karya Ilmiah. Politani Negeri Kupang. Kupang.
- Saukah, A. & Mulyadi Guntur Waseso, 2005. Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Saukah, A., dkk., 2003. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Universitas Negeri Malang. Malang
- Sutama, I Made, dkk. 2009. Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Wardhani I.G.A.K. 2007. Teknik Menulis Karya Ilmiah. Univeristas Terbuka, Jakarta.
-